

MANAJEMEN PENGUATAN PROGRAM, TRAINING, DAN SDM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI PENDEKATAN ISLAMIC VALUE

Oleh:

Hasdi

Progam Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus 2024

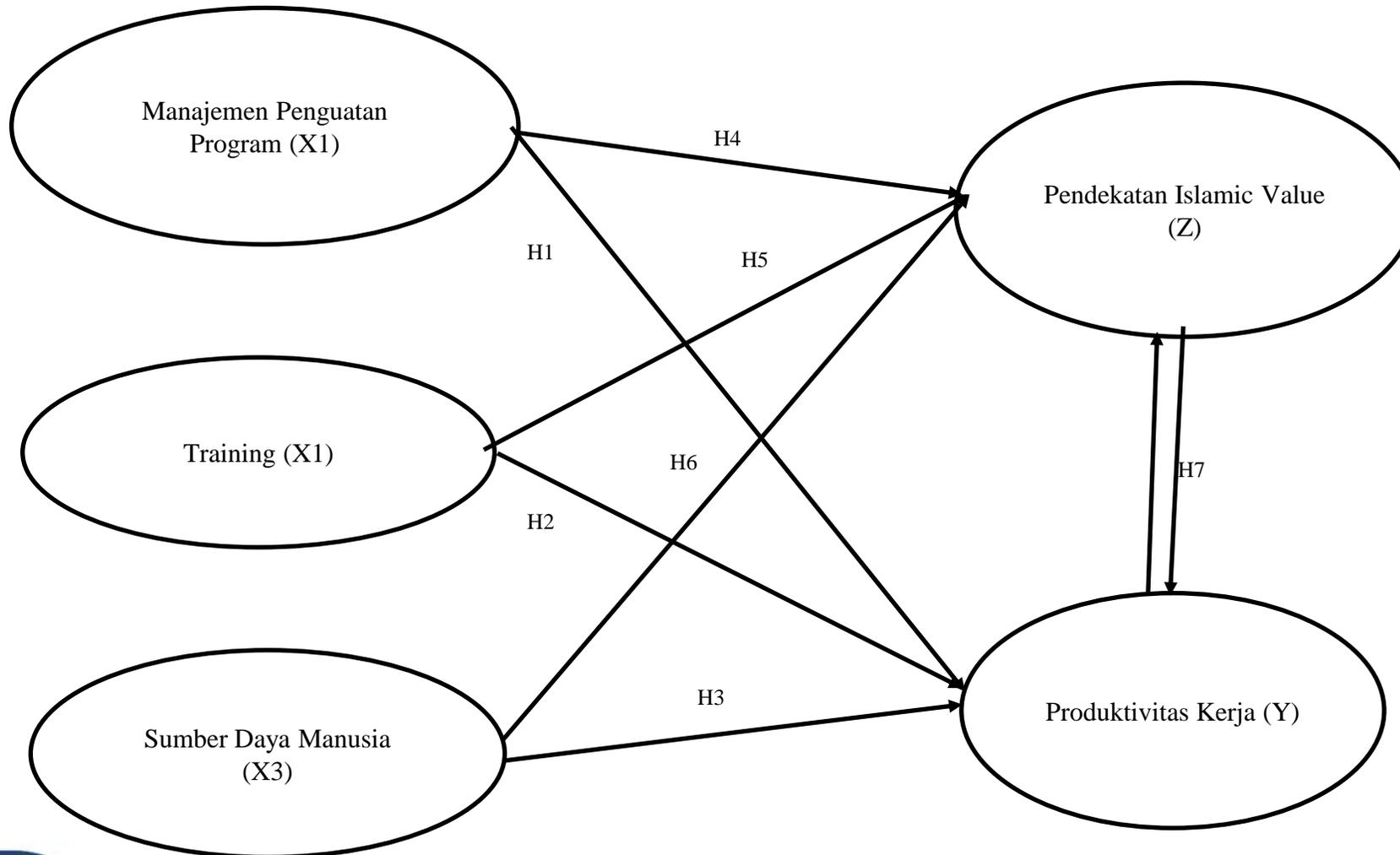
Pendahuluan

- ❑ Di tengah persaingan bisnis yang ketat, produktivitas tenaga kerja menjadi kunci keberhasilan organisasi.
- ❑ Untuk meningkatkan produktivitas, perusahaan menerapkan strategi melalui penguatan program, pelatihan, dan pengembangan SDM. Namun, pendekatan holistik berbasis nilai dapat memiliki dampak yang lebih signifikan. Nilai-nilai Islam, seperti etika, keadilan, tanggung jawab sosial, dan kemurahan hati, memberikan panduan komprehensif untuk manajemen SDM.
- ❑ Integrasi prinsip-prinsip Islam dalam manajemen SDM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan material, tetapi juga aspek spiritual dan sosial karyawan. Studi ini mengkaji bagaimana prinsip manajemen Islami, khususnya melalui pelatihan dan penguatan program, dapat meningkatkan kinerja individu dan produktivitas keseluruhan karyawan.
- ❑ Pendekatan ini menekankan menciptakan lingkungan kerja yang seimbang yang mempertimbangkan aspek material, spiritual, dan sosial dari kesejahteraan karyawan. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam manajemen SDM, organisasi dapat meningkatkan kinerja individu dan keseluruhan.

Pendahuluan

Penelitian sebelumnya mengenai pelatihan pengembangan sumber daya manusia dengan produktivitas kerja menunjukkan terdapat pengaruh hubungan yang positif antara SDM dan pelatihan terhadap produktivitas kerja. Pernyataan tersebut dapat dimaknai semakin banyak sumber daya yang dikembangkan maka akan semakin besar pula peningkatan produktivitas kerja pegawai, terutama jika tenaga manusia dimanfaatkan. Penelitian lain tentang training dalam meningkatkan produktivitas kerja menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara training terhadap produktivitas. Belum terdapat penelitian yang berfokus untuk membahas 5 variabel sekaligus yaitu manajemen penguatan program, training, SDM, produktivitas kerja dan islamic value. Novelty atau kebaruan dari penelitian ini yaitu membahas kelima variabel secara bersamaan yang belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

KERANGKA KONSEPTUAL



Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF yang berjumlah 65 karyawan

Pengumpulan data dalam Penelitian ini didasarkan pada data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada karyawan YDSF.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu mengikutsertakan seluruh populasi kedalam penelitian

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai alpha 5% dan nilai T-statistik. apabila nilai T-statistik lebih besar dari nilai T tabel (1.713) maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima atau dapat dibuktikan

Hasil dan Pembahasan

Tabel . Analisis Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Nilai Uji t	Nilai Batas Uji t
1	Penguatan program berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja	3,083	1,713	0,003	0,05
2	Training berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja	5,490	1,713	0,000	0,05
3	SDM berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja	6,049	1,713	0,000	0,05
4	Penguatan berpengaruh program positif terhadap islamic value	3,505	1,713	0,001	0,05
5	Training berpengaruh positif terhadap islamic value	6,116	1,713	0,000	0,05
6	SDM berpengaruh positif terhadap islamic value	6,926	1,713	0,000	0,05
7	Produktivitas Kerja dan Islamic Value saling berhubungan	46,228	1,713	0,000	0,05

Analisis uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,713). Uji t juga menghasilkan nilai signifikan $<0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan Manajemen Penguatan Program, Training, dan SDM Memberikan dampak positif, searah, dan signifikan terhadap produktivitas kerja Melalui Pendekatan Islamic Value baik dilakukan secara terpisah maupun secara bersama-sama. Pengaruh yang searah (positif) artinya, apabila variabel produktivitas kerja ditingkatkan, maka variabel penguatan program, training, dan SDM dapat meningkat. Sebaliknya jika variabel independen menurun maka penurunan variabel produktivitas kerja akan mengikuti makan. Memperbaiki indikator praktik dan kebijakan rekrutmen Islami akan menghasilkan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Penerapan pelatihan kerja Islami yang efektif dan berkelanjutan akan membantu mencapai tujuan kerja dan meningkatkan kualitas kerja karyawan.

Hasil dan Pembahasan

Semakin adil gaji dan insentif yang diberikan kepada karyawan, maka mereka akan semakin konsisten tepat waktu dalam menyelesaikan tanggungjawabnya. Demikian pula, semakin tinggi tingkat objektivitas yang ditunjukkan oleh manajer perusahaan dalam mengevaluasi kinerja karyawan, hasil kerja organisasi akan semakin selaras dengan tujuansuatu perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekhsan & Mariyono (2020), Fesharaki & Sehat (2018), Goffar (2020), dan Pourmola et al. (2019) yang menunjukkan bahwa program penguatan, pelatihan, dan penerapan manajemen SDM Islami berdampak positif terhadap produktivitas pegawai.

Kesimpulan

1. Penguatan program berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan islamic value Positif dan signifikan. Semakin kuat penerapan program penguatan maka semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan produktivitas kerja. Sebaliknya, lemahnya implementasi program menyebabkan menurunnya produktivitas pegawai.
2. Training berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan islamic value secara positif dan signifikan. Semakin tinggi tingkat pelaksanaan pelatihan akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Sebaliknya, pelatihan yang tidak memadai dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas karyawan..
3. SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan nilai-nilai Islam. Semakin tinggi penerapan SDM maka semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sebaliknya, semakin rendah sumber daya manusia maka semakin kecil pula dampaknya terhadap penurunan produktivitas pegawai..

